

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelinci merupakan salah satu hewan yang dijadikan sebagai alternatif sumber protein hewani. Kelinci memiliki potensi antara lain ukuran tubuh yang kecil sehingga tidak memerlukan banyak ruang, tidak memerlukan biaya yang besar dalam investasi ternak dan kandang, umur dewasa singkat (4–5 bulan), kemampuan berkembang biak yang tinggi dan masa penggemukan yang singkat (kurang dari 2 bulan sejak sapih) (El-Raffa, 2004). Kelinci memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi, penggunaan pakan secara efisien, masa panen yang cepat dan tidak membutuhkan lahan pemeliharaan yang besar (Hernandez, 2001).

Ternak kelinci memiliki beberapa keunggulan yaitu: menghasilkan daging yang berkualitas tinggi dengan kadar lemak yang rendah; tidak membutuhkan areal yang luas dalam pemeliharaannya; dapat memanfaatkan bahan pakan dari berbagai jenis hijauan, sisa dapur dan hasil sampingan produk pertanian; hasil sampingannya seperti kulit/bulu bermutu tinggi, kulit lemas, lembut dan menarik serta kotorannya tinggi kandungan N, P, K, baik untuk pupuk tanaman sayuran, bunga dan buah-buahan; biaya produksi dan pemeliharannya relatif murah (Kartadisastra, 2011).

Pertambahan bobot badan merupakan salah satu kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas bahan pakan pada ternak, karena pertumbuhan yang diperoleh dari suatu percobaan merupakan salah satu indikasi pemanfaatan zat-zat makanan dari pakan yang diberikan. Manajemen pemberian pakan dan kandungan nutrisi pakan merupakan faktor pendukung untuk

mendapatkan hasil dari produksi ternak (Naibaho 2012). Untuk meningkatkan kualitas produksi ternak maka seharusnya faktor pendukung ditingkatkan agar produksi yang dihasilkan mencapai target yang diharapkan. Kebutuhan pakan kelinci yaitu 60 g per kg bobot badan per hari dan pemenuhan pakan kelinci dihitung berdasarkan konsumsi bahan kering yaitu untuk hidup pokok 3-4% dari bobot badan dan untuk pertumbuhan normal 5-8% dari bobot badan (NRC, 2001). Untuk mendukung faktor-faktor tersebut maka salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memperbaiki kualitas pakan dengan memberikan pakan tambahan yang bernutrisi yaitu *Tithonia diversifolia*.

Tithonia diversifolia merupakan tanaman semak atau perdu family *Asteraceae* yang banyak tumbuh di Indonesia, daerah tropis dan sub tropis yang hanya menjadi tanaman liar, maka tanaman ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai pakan. Pada penelitian ini dijadikan sebagai *feed* suplemen karena memiliki protein dan energi yang cukup tinggi terutama daun dan bunganya. *Tithonia diversifolia* mengandung protein sekitar 20% dari total bahan kering dan juga mengandung bermacam unsur mineral mikro yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan (Mahecha dan Rosales, 2005). Selain itu *Tithonia diversifolia* juga memiliki kelebihan yaitu mengandung karotenoid terutama β -karoten dan tanin yang berperan sebagai pengganti antioksidan dan dapat mempengaruhi efisiensi pakan ternak.

Kandungan asam amino *Tithonia diversifolia* seperti lisin, arginin, aspartat, glutamat, metionin + sistin, isoleusin, tirosin dan fenilalanin merupakan kandungan yang tinggi dibandingkan asam amino lainnya. Menurut Fasuyi dan Ibitayo (2010) daun *Tithonia diversifolia* mengandung asam amino yang cukup

kompleks. Pemberian *Tithonia diversifolia* dalam bentuk tepung kepada kelinci lepas sapih dapat diberikan sampai tingkat 15 % tanpa menimbulkan efek yang merugikan pada pertumbuhan kelinci (Togun *et al*, 2006). Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian tentang “**Pengaruh Pemberian Daun Paitan (*Tithonia diversifolia*) Sebagai Feed Suplemen Terhadap Performans Kelinci Lokal (*Lepus nigricollis*).**”

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh pemberian daun *Tithonia diversifolia* terhadap performans yang dilihat dari konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan kelinci lokal jantan?
- Pada level berapa pemberian daun *Tithonia diversifolia* menghasilkan performans yang baik ?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh pemberian daun *Tithonia diversifolia* sebagai suplemen terhadap performans kelinci lokal yang dimanifestasikan dalam konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan kelinci lokal jantan.
- Untuk mengetahui berapa persen daun *Tithonia diversifolia* dapat mempengaruhi performans kelinci lokal yang dimanifestasikan dalam konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan kelinci lokal jantan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat tentang daun *Tithonia diversifolia* sebagai pakan ternak kelinci.

1.5 Hipotesa Penelitian

Pemberian daun *Tithonia diversifolia* berpengaruh terhadap performans kelinci lokal jantan.

